

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

PT. IGLAS (Persero) yang terus merugi setiap tahunnya membuat perusahaan tersebut termasuk ke dalam daftar perusahaan yang akan dimasukkan ke PT. Perusahaan Pengelolaan Aset untuk menyehatkan kinerjanya. Pemerintah sendiri sudah menyiapkan lima langkah penyehatan untuk BUMN yang merugi. Tugas akhir ini hanya akan membahas mengenai pilihan yang akan diterapkan dalam langkah penyehatan perusahaan, yaitu restrukturisasi atau likuidasi.

Untuk mengetahui apakah langkah yang tepat bagi PT. IGLAS (Persero) adalah mempertahankan eksistensi perusahaan dengan melakukan restrukturisasi operasional dan finansial atau dengan melakukan likuidasi pada perusahaan, maka setiap pilihan dianalisa terlebih dahulu. Hal utama yang harus dilakukan sebelum menerapkan langkah yang tepat bagi PT. IGLAS (Persero) adalah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Secara umum, kinerja perusahaan dinilai berdasarkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, dilakukan analisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kerugian perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dilakukan analisis langkah apakah perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis pertama apabila perusahaan akan melakukan restrukturisasi operasional dan finansial yang dilakukan beberapa tahap, Pertama, melakukan analisis internal perusahaan yang terbagi ke dalam sumber daya berwujud dan sumber daya tidak

berwujud untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kedua, melakukan analisis eksternal dengan menggunakan *Porter's 5 forces analysis* untuk mengetahui ancaman dan peluang yang dihadapi perusahaan. Ketiga, melakukan analisis SWOT berdasarkan analisis kondisi eksternal dan internal. Keempat, menentukan strategi restrukturisasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Kelima, setelah mengetahui strategi apa yang memungkinkan bagi perusahaan, dilakukan *prospective analysis*.

Analisa kedua dilakukan terkait dengan pilihan likuidasi perusahaan. Dalam analisa ini dilakukan perhitungan bila perusahaan dilikuidasi. Hal ini diawali dengan melakukan perkiraan hasil penjualan atas aset yang dimiliki oleh PT.IGLAS (Persero). Hasil penjualan aset ini akan digunakan untuk membayar seluruh hutang yang dimiliki perusahaan.

Dari kedua analisa tersebut, didapatkan hasil perhitungan bila perusahaan melakukan restrukturisasi operasional dan finansial serta melanjutkan usahanya maka diperkirakan nilai perusahaan akan menjadi sebesar Rp.648.818.322.408,37, sedangkan bila perusahaan dilikuidasi maka nilai perusahaan akan menjadi negatif dengan nilai Rp. 45.584.330.000. Dengan adanya restrukturisasi operasional dan finansial terhadap PT. IGLAS (Persero), maka nilai perusahaan akan menjadi jauh lebih baik dibandingkan bila perusahaan dilikuidasi.

Mempertahankan eksistensi PT. IGLAS (Persero) merupakan keputusan yang telah diambil oleh Pemerintah. Pemerintah, dalam hal ini Menteri Negara BUMN, telah mengeluarkan surat No. S-10/ MBU/2009 tanggal 12 Januari 2009 perihal Penyelamatan PT. IGLAS (Persero) kepada PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk memberikan prioritas kepada PT. IGLAS (Persero) dalam program penyelamatan dan penyehatan perusahaan melalui dana restrukturisasi Badan

Usaha Milik Negara. Hasil analisa dalam penulisan karya akhir ini menunjukkan bahwa Pemerintah telah melakukan pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan PT. IGLAS (Persero).

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam karya akhir ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT. IGLAS (Persero). Dalam melaksanakan strategi restrukturisasi yang dipilih, PT IGLAS (Persero) perlu melakukan adanya berbagai penyesuaian yang dibutuhkan terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan khususnya penyesuaian terhadap setiap karyawannya agar strategi yang dipilih dapat dilaksanakan dengan baik. PT. IGLAS (Persero) juga perlu melakukan *review* atau evaluasi secara berkala untuk memantau hasil dari pelaksanaan strategi restrukturisasi yang telah dipilih. Selain itu dengan melakukan *review* atau evaluasi, perusahaan juga dapat menentukan apakah diperlukan adanya perubahan dalam strategi restrukturisasi di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini pastilah tidak sepenuhnya sempurna, hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak dibahasnya mengenai faktor-faktor yang bisa menjadi penghambat bagi PT.IGLAS (Persero) dalam melakukan rencana restrukturisasi. Berdasarkan kelemahan tersebut disarankan untuk penelitian selanjutnya memperhitungkan faktor yang dapat menghambat dan menghalangi kelancaran proses restrukturisasi.